

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur modal, likuiditas, *investment opportunity set* (IOS), dan ukuran perusahaan terhadap kualitas laba pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015-2017. Penelitian merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari berbagai sumber yang telah ada, dalam penelitian ini data yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur periode 2015-2017 yang didapat dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) , dan data harga saham perusahaan manufaktur periode 2015-2017 yang didapat dari sumber *yahoo finance*. Sampel dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan berdasarkan pada kriteria yang telah ditentukan. Sehingga, diperoleh sejumlah 282 sampel, setelah dilakukan pengujian sebanyak 72 data yang dihapus karena terdeteksi *outlier*, maka sampel pada penelitian menjadi sejumlah 210 sampel. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Pengujian yang dilakukan dalam penelitian terdiri dari uji analisis deskriptif, uji asumsi klasik, dan juga uji analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS 23.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah ada pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama menunjukkan bahwa variabel struktur modal yang diukur menggunakan DER (*Debt To Equity Ratio*), mendapatkan hasil bahwa H_1 diterima, sehingga dapat diartikan variabel struktur modal berpengaruh terhadap kualitas laba. Karena semakin tinggi nilai stuktur modal maka akan semakin rendah kualitas labanya. Dan tingginya resiko keuangan tersebut akan menyebabkan perusahaan memiliki indikasi gagal membayar hutang-hutang perusahaan karena tidak mampu mengelola hutang-hutangnya dengan baik sehingga mengakibatkan praktik manajemen laba dan menjadikan kualitas laba perusahaan tersebut menjadi rendah.
2. Hipotesis kedua menunjukkan bahwa variabel likuiditas yang diukur menggunakan *current ratio*, mendapatkan hasil bahwa H_2 ditolak, sehingga dapat diartikan variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Hal tersebut dikarenakan likuiditas yang tinggi dalam suatu perusahaan tidak menjamin perusahaan dapat mengelola kegiatan operasionalnya dengan baik.
3. Hipotesis ketiga menunjukkan bahwa variabel *investment opportunity set* yang diukur menggunakan MVBVA (*Market to Book Value of Asset Ratio*), mendapatkan hasil bahwa H_3 ditolak, sehingga dapat diartikan variabel *investment opportunity set* (IOS) tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Hal ini dikarenakan bahwa IOS tidak menjadi pusat perhatian investor dalam membuat keputusan investasi. Para investor tersebut tidak memperhatikan nilai IOS dikarenakan para investor tersebut lebih memperhatikan laba perusahaan tersebut.

4. Hipotesis kedua menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan yang diukur menggunakan *log natura* (Ln) total aset, mendapatkan hasil bahwa H_4 ditolak, sehingga dapat diartikan variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Hal tersebut dikarenakan perusahaan yang ukurannya besar memiliki potensi keuntungan yang besar, namun memiliki risiko usaha yang besar pula karena infrastruktur perusahaan yang relatif besar banyak mengendap di pos-pos utama seperti persediaan dan barang dagangan sehingga terlihat suatu perusahaan yang memiliki laba yang tinggi belum menjamin laba tersebut berkualitas. Laba yang dihasilkan masih berupa persediaan dan piutang yang belum diterima dalam bentuk tunai.

5.2 Keterbatasan

Pada penelitian yang telah dilakukan masih memiliki kekurangan yang menjadi hal tersebut sebagai keterbatasan penelitian. Keterbatasan pada penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini masih terdapat masalah asumsi klasik yaitu masalah heterokedastisitas pada variabel likuiditas, dan *investment opportunity set* (IOS).
2. Pada penelitian ini banyak data yang termasuk dalam penghapusan atau pembuangan data (*oulier*) dikarenakan pada sampel awal penelitian ini tidak berdistribusi normal.

5.3 Saran

Dengan adanya keterbatasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti memberikan saran untuk penelitian berikutnya antara lain adalah sebagai berikut:

1. Pada penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel-variabel lain yang diduga dapat berpengaruh terhadap kualitas laba seperti mekanisme corporate governance, pertumbuhan laba, dan konservatisme akuntansi sehingga diharapkan dapat menjadikan penelitian yang lebih luas dan lebih baik.
2. Pada penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah sampel penelitian bukan hanya dari sektor manufaktur saja tetapi juga sektor industri lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiati, S. (2016). Pengaruh Pertumbuhan Laba, Struktur Modal, Likuiditas, dan Komite Audit Terhadap Kualitas Laba . *Jurnal Valuta*, Vol. 2, No. 1, Pp. 17-26.
- Arief, R. (2014). Pengaruh Komite Audit, Asimetri Informasi, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Laba, dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI 2009-2010). *Jurnal JOM FEKOM* , Vol. 1, No. 2.
- Arunee, Y. (2017). Corporate Governance and Earning Quality: The Case of Thai Financial Institution. *International Journal of Management Applied Science*, Vol. 3, Issue 3.
- Darsono, & Ashari. (2010). *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan (Tips Bagi Investor, Direksi, dan Pemegang Saham*.
- Fahmi, I. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: ALFABETA.
- Halimatus, S., & Maswar, P. P. (2015). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Size, Pertumbuhan Laba, dan IOS Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol. 4, No. 5.
- Harmono. (2009). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard (Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis)*, Bumi Aksara, Jakarta.
- In, M. E., & Subowo. (2015). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Asimetri Informasi, dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, Vol. 7, No. 2, Pp. 109-118.
- Imad, Z. R. (2015). Earning Quality Determinantsof the Jordanian Manufacturing Listed Companies. *International Journal of Economics Finance*, Vol. 7, No. 5.
- Imam, G. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*. Semarang: Badan Penerbit - Universitas Diponegoro.
- Imam, G. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit - Universitas Diponegoro.
- Jogiyanto, H. (2013). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi 2*. Yogyakarta: BPFE.

- Juliansyah, N. (2010). *Metode Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Ketujuh*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kadek, A. A., & Dewa, W. (2017). Pengaruh *Investment Opportunity Set*, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Pada Kualitas Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 21.3.
- Keshia, A., & Albertus, F. P. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit, dan Struktur Modal Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Ultima Accounting*, Vol. 6, No. 1, Pp.27-42.
- Lindrianasari, dan Luciana, S. A. 2010. *Filsafat Ilmu dan Akuntansi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Marisatusolekha, & Eddy, B. (2015). Pengaruh Komisaris Independen, Reputasi KAP, Prestisensi Laba, Struktur Modal, Terhadap Kualitas Laba (Studi pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2009-2013). *Jurnal Bina Ekonomi*, Vol. 9, No. 1, Pp. 53-70.
- Maisil, D., & Nelvirita. (2013). Pengaruh Resiko Sistematis, Leverage, dan Persistensi Laba Terhadap Earning Response Coefficient (ERC). *Jurnal WRA*, Vol. 1, No. 3.
- Natasha, S., & Novia, W. (2017). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laba pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 19, No. 1, Pp. 47-55.
- Paulina, & Rusiti, C. .. (2014). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas, dan Investment Opportunity Set (IOS) Terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal MODUS*, Vol. 26, No. 1, Pp. 19-32.
- Subramanyam, K. R., & Wild, J. J. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba 4.
- Tutut, M., I, I. I., & I, W. R. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2016. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, Vol. 10, No. 1, Pp. 83-95.
- Wahlen, J. M., Baginski, S. P., & Bradshaw, M. T. (2015). *Financial Reporting, Financial Statement Analysis, and Valuation. 8th Edition*. United States of America: Cengage Learning.

[http:// www.ekonomy.okezone.com](http://www.ekonomy.okezone.com)

[http:// www.finance.detik.com](http://www.finance.detik.com)

[http:// www.finance.yahoo.com](http://www.finance.yahoo.com)

[http:// www.idx.com](http://www.idx.com)